

**PENGARUH PENERAPAN APLIKASI SAMSAT DIGITAL NASIONAL DAN
SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK
KENDARAAN BERMOTOR**

Nur Aida Asma¹, Arniati², Sitti Zulaeha³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Muhammadiyah Makassar

1nuraidaasma@gmail.com, 2arniati@unismuh.ac.id, 3sittizulaeha@unismuh.ac.id

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the effect of the implementation of the National Digital Samsat Application (SIGNAL) and taxation sanctions on motor vehicle taxpayer compliance in Makassar City. A quantitative associative approach was used. The population consisted of motor vehicle taxpayers registered at Samsat Makassar, and a sample of 100 respondents was determined using the Slovin formula and simple random sampling technique. Data were collected through a hybrid questionnaire, distributed both online and offline, using a five-point Likert scale, and analyzed using multiple linear regression with the assistance of SPSS version 27. The results show that the implementation of the SIGNAL application has a positive and significant effect on motor vehicle taxpayer compliance, indicated by a t-count value of 5.626 (> 1.984) with a significance value of 0.001 (< 0.05). Taxation sanctions also have a positive and significant effect on taxpayer compliance, with a t-count value of 8.911 (> 1.984) and a significance value of 0.001 (< 0.05). The coefficient of determination shows that both variables jointly explain 48.2% of the variance in taxpayer compliance. These findings indicate that the better the implementation of the SIGNAL application and the stricter the enforcement of taxation sanctions, the higher the level of motor vehicle taxpayer compliance.

Keywords: SIGNAL application, taxation sanctions, taxpayer compliance

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh penerapan Aplikasi Samsat Digital Nasional (SIGNAL) dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif. Populasi penelitian adalah wajib pajak kendaraan bermotor yang terdaftar di Samsat Makassar, dengan sampel sebanyak 100 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dan teknik simple random sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang didistribusikan secara hybrid (daring dan luring) dengan skala Likert lima poin, kemudian dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Aplikasi Signal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 5,626 ($> 1,984$) dan nilai signifikansi 0,001 ($< 0,05$). Sanksi perpajakan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, dengan nilai t hitung sebesar 8,911 ($> 1,984$) dan nilai signifikansi 0,001 ($< 0,05$). Nilai koefisien determinasi menunjukkan kedua variabel bersama-sama menjelaskan 48,2% variasi kepatuhan wajib pajak. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan Aplikasi Signal dan semakin tegas penerapan sanksi

perpajakan, maka tingkat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor akan semakin meningkat.

Kata Kunci: Aplikasi Samsat Digital Nasional, sanksi perpajakan, kepatuhan wajib pajak

A. Pendahuluan

Pajak merupakan sumber utama penerimaan negara yang membiayai pembangunan infrastruktur dan fasilitas pelayanan publik (Hayi, 2023). Tercapainya penerimaan pajak sangat bergantung pada kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya (Supriatiningsih & Jamil, 2021). Kepatuhan pajak diartikan sebagai pemenuhan kewajiban perpajakan secara sukarela tanpa paksaan eksternal, yang mencakup aspek formal maupun material (Andrian, 2017), dan menurut Sahri (2023) dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah, kesadaran wajib pajak, digitalisasi pelayanan, serta sanksi perpajakan.

Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) merupakan salah satu jenis pajak daerah yang berkontribusi signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (Ferianata & Subaedah, 2025). Jumlah kendaraan bermotor di Kota Makassar terus meningkat, dari 1.500.572 unit pada 2020 menjadi 1.831.940 unit pada 2024 (data Bapenda Provinsi Sulawesi Selatan), namun realisasi pembayaran pajak hanya mencapai 64,40%. Kondisi

ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pertumbuhan jumlah kendaraan dan tingkat kepatuhan pembayaran pajak, yang antara lain disebabkan oleh rendahnya pemahaman prosedur, kompleksitas administrasi, dan literasi digital yang masih terbatas (Ermawati & Afifi, 2018).

Guna mendorong kepatuhan, pemerintah mengembangkan Aplikasi Samsat Digital Nasional (SIGNAL), yaitu sistem pelayanan berbasis digital hasil kerja sama Korlantas Polri, Kementerian Dalam Negeri, Bapenda Provinsi, dan PT Jasa Raharja, yang memungkinkan pengesahan STNK tahunan serta pembayaran PKB dan SWDKLLJ secara daring (Ferianata & Subaedah, 2025). Penerapan Signal terbukti mampu memangkas waktu layanan, misalnya di Pekanbaru dari tiga jam menjadi lima menit dan meningkatkan kepuasan pengguna hingga 70% (Farhan, 2025). Namun demikian, kepercayaan masyarakat terhadap sistem digital dan heterogenitas karakteristik wajib pajak turut memengaruhi optimalnya pemanfaatan layanan tersebut (Rahmat et al., 2020).

Selain pendekatan fasilitatif melalui digitalisasi, pemerintah juga menerapkan sanksi perpajakan sebagai instrumen penegakan hukum dalam sistem self-assessment. Sanksi administrasi berupa denda dan bunga keterlambatan, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009, bertujuan menimbulkan efek jera dan mendorong ketepatan waktu pembayaran pajak (Arif et al., 2023). Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam: Hayi (2023) menemukan sanksi berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan, sedangkan Karlina & Ethika (2021) dan Susanti et al. (2020) menemukan pengaruh yang tidak signifikan. Perbedaan temuan ini, disertai fenomena rendahnya realisasi pembayaran PKB di Kota Makassar meskipun aplikasi Signal telah tersedia, menjadi dasar pentingnya penelitian mengenai pengaruh penerapan aplikasi Samsat Digital Nasional dan sanksi perpajakan secara bersama-sama terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui pengaruh penerapan Aplikasi Samsat Digital Nasional terhadap kepatuhan wajib pajak

kendaraan bermotor, dan (2) mengetahui pengaruh sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kota Makassar. Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi teoritis bagi pengembangan literatur kepatuhan pajak serta kontribusi praktis bagi Dinas Pendapatan Daerah dalam merumuskan kebijakan pelayanan digital dan penegakan sanksi yang lebih efektif.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif, yaitu metode yang didasarkan pada filsafat positivisme untuk menguji hubungan sebab-akibat antarvariabel melalui pengukuran objektif dan analisis statistik (Sugiyono, 2017). Variabel independen dalam penelitian ini adalah penerapan Aplikasi Samsat Digital Nasional (X1) dan sanksi perpajakan (X2), sedangkan variabel dependen adalah kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (Y).

Penelitian dilaksanakan di Kota Makassar dan Kantor Samsat Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan, pada bulan Maret hingga April 2026. Populasi penelitian adalah wajib pajak kendaraan bermotor yang terdaftar di

Samsat Makassar, berjumlah 848.538 orang. Ukuran sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 10%, sehingga diperoleh sampel sebanyak 100 responden yang dipilih melalui teknik probability sampling dengan metode simple random sampling.

Data primer dikumpulkan melalui kuesioner berskala Likert (1-5) yang didistribusikan secara hybrid, yaitu daring melalui platform digital dan luring secara langsung di Kota Makassar. Data sekunder diperoleh dari dokumen wajib pajak terdaftar di Samsat Makassar serta studi kepustakaan yang relevan. Penerapan Aplikasi Signal diukur melalui empat indikator (cepat, mudah, aman, efisien), sanksi perpajakan diukur melalui tiga indikator (kedisiplinan, pemahaman, dan kepatuhan terhadap sanksi), dan kepatuhan wajib pajak diukur melalui empat indikator (pengisian, perhitungan, pembayaran, dan pelaporan).

Analisis data diawali dengan statistik deskriptif, uji validitas menggunakan korelasi Pearson Product Moment, dan uji reliabilitas menggunakan koefisien Cronbach's Alpha (dinyatakan reliabel bila nilai > 0,60). Uji asumsi klasik yang digunakan

meliputi uji normalitas (grafik P-Plot), uji multikolinearitas (nilai tolerance dan VIF), dan uji heteroskedastisitas (metode Glejser). Pengujian hipotesis dilakukan melalui analisis regresi linear berganda dengan persamaan $Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + e$, dilanjutkan dengan uji signifikansi parsial (uji t) pada taraf signifikansi 5%, serta uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Seluruh pengolahan data dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 27.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Sampel penelitian berjumlah 100 wajib pajak kendaraan bermotor pengguna Aplikasi Signal yang terdaftar di Samsat Makassar, dengan tingkat pengembalian kuesioner 100%. Karakteristik responden secara ringkas disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	Persentase
Jenis Kelamin	Perempuan (55%) / Laki-laki (45%)	100%
Usia	Mayoritas < 25 tahun (40%)	100%
Pekerjaan	Mayoritas lainnya (56%)	100%
Pendidikan	Mayoritas SMA (45%) dan S1 (44%)	100%

Pengguna Aplikasi Signal	Ya (100%)	100%
--------------------------	-----------	------

Sumber: Data diolah, 2026

Hasil uji validitas menunjukkan seluruh item pernyataan pada variabel Penerapan Aplikasi Signal, Sanksi Perpajakan, dan Kepatuhan Wajib Pajak memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,196) dengan signifikansi di bawah 0,05, sehingga seluruh item dinyatakan valid. Uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha masing-masing variabel sebesar 0,837 (Signal), 0,862 (Sanksi Perpajakan), dan 0,849 (Kepatuhan Wajib Pajak), yang seluruhnya berada di atas ambang 0,60 sehingga instrumen dinyatakan reliabel.

Uji asumsi klasik menunjukkan model regresi telah memenuhi syarat: uji normalitas (grafik P-Plot) menunjukkan titik-titik residual mengikuti garis diagonal sehingga data berdistribusi normal; uji multikolinearitas menunjukkan nilai tolerance sebesar 0,754 dan VIF sebesar 1,327 untuk kedua variabel independen, jauh dari ambang batas (tolerance > 0,10 dan VIF < 10) sehingga tidak terjadi multikolinearitas; serta uji heteroskedastisitas dengan metode Glejser menunjukkan nilai signifikansi di atas 0,05 untuk kedua variabel,

sehingga model bebas dari heteroskedastisitas.

Hasil analisis regresi linear berganda menghasilkan persamaan $Y = 2,948 + 0,483X_1 + 0,735X_2$, sebagaimana dirangkum pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	B	t hitung	Sig.
Konstanta	2,948	1,625	0,107
Penerapan Signal (X1)	0,483	5,626	0,001
Sanksi Perpajakan (X2)	0,735	8,911	0,001

Sumber: Hasil olah data SPSS v.27, 2026

Hasil uji t menunjukkan variabel Penerapan Aplikasi Signal memperoleh nilai t hitung 5,626 ($> t$ tabel 1,984) dengan signifikansi 0,001 ($< 0,05$), sehingga H_1 diterima: penerapan Aplikasi Signal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Variabel Sanksi Perpajakan memperoleh nilai t hitung 8,911 dengan signifikansi 0,001 ($< 0,05$), sehingga H_2 juga diterima: sanksi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square
0,522	0,482	0,472

Sumber: Hasil olah data SPSS v.27, 2026

Nilai R Square sebesar 0,482 menunjukkan bahwa penerapan

Aplikasi Signal dan sanksi perpajakan secara bersama-sama mampu menjelaskan 48,2% variasi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, sedangkan 51,8% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

Pengaruh positif penerapan Aplikasi Signal terhadap kepatuhan wajib pajak didukung oleh persepsi responden bahwa proses e-registrasi mudah diikuti, metode pembayaran beragam dan memadai, serta transaksi berlangsung cepat, efisien, dan aman. Temuan ini konsisten dengan Technology Acceptance Model (Davis, 1989) yang menyatakan bahwa penerimaan teknologi dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi manfaat, serta sejalan dengan penelitian Prasetyo (2024) dan Lauwrenza & Agustiningsih (2023) yang juga menemukan pengaruh positif penerapan Signal terhadap kepatuhan wajib pajak.

Pengaruh positif sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak menunjukkan bahwa ketegasan dan konsistensi penegakan sanksi mendorong wajib pajak untuk lebih disiplin guna menghindari kerugian finansial maupun konsekuensi hukum. Temuan ini mendukung Theory of

Planned Behavior (Ajzen, 1991) yang menjelaskan bahwa perilaku kepatuhan dipengaruhi oleh persepsi terhadap konsekuensi tindakan, serta sejalan dengan penelitian Hayi (2023) dan Widiowati & Elisabeth (2023) yang menemukan pengaruh positif dan signifikan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Dengan demikian, kombinasi kemudahan layanan digital dan ketegasan sanksi perpajakan merupakan strategi yang saling melengkapi dalam mendorong peningkatan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kota Makassar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa: (1) penerapan Aplikasi Samsat Digital Nasional (Signal) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, dibuktikan dengan nilai t hitung 5,626 ($> 1,984$) dan signifikansi 0,001 ($< 0,05$); dan (2) sanksi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, dibuktikan dengan nilai t hitung 8,911 dan signifikansi 0,001 ($< 0,05$). Kedua variabel secara bersama-sama

menjelaskan 48,2% variasi kepatuhan wajib pajak, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Berdasarkan simpulan tersebut, disarankan agar pihak Samsat dan pemerintah daerah terus meningkatkan kualitas Aplikasi Signal, terutama pada aspek kemudahan penggunaan, kecepatan layanan, dan keamanan data, disertai sosialisasi yang lebih luas kepada masyarakat dengan literasi digital terbatas. Pemerintah dan otoritas perpajakan juga disarankan menerapkan sanksi perpajakan secara lebih tegas, adil, dan konsisten, disertai edukasi mengenai jenis dan konsekuensi sanksi. Peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain seperti kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan, atau tingkat kepercayaan terhadap sistem digital, serta memperluas lokasi penelitian untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrian, R. (2017). Analisis Penerapan Tax Amnesty dalam Rangka Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak dan Penerimaan Pajak.
- Arif, A., Junaid, A., & Lannai, D. (2023). Pengaruh Sanksi Perpajakan, Motivasi Wajib Pajak dan Sosialisasi Perpajakan terhadap Motivasi Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makassar Utara. *Jurnal Akuntansi & Sistem Informasi (JASIN)*, 1(1), 289-301.
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319-340.
- Ermawati, N., & Afifi, Z. (2018). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Religiusitas sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan*, 3(2), 68-75.
- Farhan, M. (2025). Pelayanan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) Roda Dua Menggunakan Samsat Digital Nasional (SIGNAL) di Kota Pekanbaru. *Jurnal ISO: Jurnal Ilmu Sosial, Politik dan Humaniora*, 5(1), 8.
- Ferianata, L., & Subaedah, E. (2025). Efektivitas Aplikasi Mobile Signal dalam Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(1), 392-412.
- Hayi, R. A. (2023). Pengaruh Pengetahuan Pajak, Sosialisasi dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Samsat Kabupaten Semarang.
- Karlina, U. W., & Ethika, M. H. (2021). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. 15(2), 143-154.
- Lauwrenza, V., & Agustiningsih, W. (2023). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Sosialisasi Pajak, dan Penerapan Aplikasi Samsat Digital

- Nasional (Signal) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Kabupaten Tangerang. *Jurnal Pajak Indonesia*, 7(1), 37-44.
- Nazar, R., & Pahlevi, R. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(1), 1018-1026.
- Prasetyo, Z. (2024). Pengaruh Penerapan Aplikasi Signal dan Bermotor di Samsat Jakarta Utara.
- Rahmat, A., Bulutoding, L., & Sumarlin, S. (2020). Pengaruh Pengetahuan E-Filing, Sosialisasi Pajak dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Akhlak sebagai Variabel Moderasi. *ISAFIR: Islamic Accounting and Finance Review*, 1(1), 12-27.
- Sahri, A. S. R. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak. *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 16(2), 244-248.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (5th ed.). Alfabeta.
- Supriatiningsih, S., & Jamil, F. S. (2021). Pengaruh Kebijakan E-Filing, Sanksi Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 199-208.
- Susanti, N., et al. (2020). Pengaruh Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Karanganyar.
- Widiowati, L. Y., & Elisabeth, D. R. (2023). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan, Sanksi Pajak, dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Kompetensi Ilmu Sosial*, 1(2), 80-90.